



3 Bak Penampungan Tak Difungsikan

Siapkan Pos WMK di Altar dan XT Square

JOGJA, Radar Jogja - Ketersediaan air di bak tandon milik Dinas Kebakaran Kota Jogja masih mencukupi saat kemarau panjang ini. Tapi dari 16 bak tandon air yang tersebar di kota Jogja, tiga di antaranya tidak difungsikan lagi karena berbagai faktor.

"Ada yang airnya campur limbah kamar mandi, ada juga yang tertutup oleh bangunan," kata Kepala Seksi Operasional dan Penyelamatan Dinas Kebakaran Kota, Mahargyo kemarin (14/10). Tiga bak penampungan yang sistem pengisian airnya dari PDAM itu berada di wilayah Kridosono, Mergangsan, dan Parkir Ngabean. "Ya karena ketutup itu kesulitan untuk mengakses," tambahnya.

Dinas Kebakaran mengantisipasi jika terjadi kebakaran di area wilayah itu saling berkoordinasi dengan penyuplai air dengan wilayah paling dekat dari lokasi kejadian. Maupun dengan 12 armada yang ada untuk membantu menyuplai air. "Semua mobil pemadam itu bisa untuk menyuplai air," tandasnya.

Pihaknya sudah berupaya

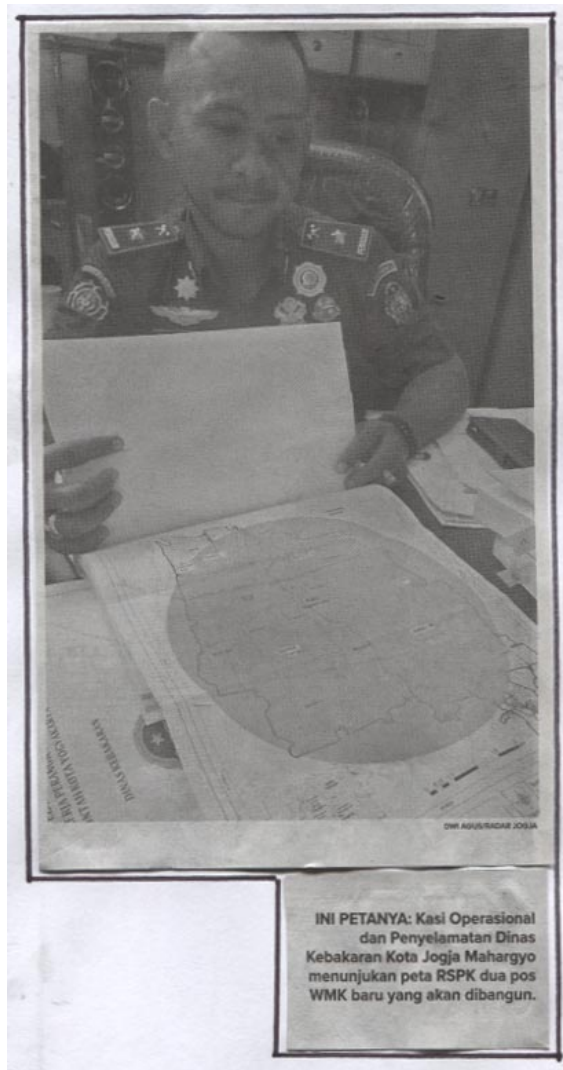
mengerakkan satuan relawan kebakaran (Satlakar) di masing-masing wilayah untuk mengantisipasi adanya api membesar di lokasi kejadian. Fungsi dari satlakar ini adalah untuk mengantisipasi muncul api awal. Apalagi dia menyebut munculnya kebakaran yang sudah membesar kebanyakan karena tidak diketahui api awalnya. Siklus kebakaran terjadi mulai dari api asal muncul sekitar empat menit. Jika sudah muncul melebihi waktu ini maka akan menimbulkan flashover yakni timbulnya api secara serempak dan langsung membesar. "Dan kebanyakan yang sudah terlanjur membesar itu dalam keadaan rumah kosong," jelasnya.

Selain itu juga berencana menambah dua pos Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK). Dua rekomendasi berada di wilayah Gondomanan dan Umbulharjo. Data kebakaran medio 2019. Umbulharjo menjadi kecamatan paling tawan dengan 13 kejadian kebakaran. Menyusul kemudian Tegaltrejo dengan sembilan kejadian. Pada urutan ketiga ada Jetis dan Gondokusuman dengan masing-masing enam kejadian kebakaran.

Tidak sekadar asal pilih tempat. Dua calon pos WMK itu telah melalui kajian rencana induk sistem proteksi kebakaran (RSPK) Kota Jogja. "Dua pos WMK baru kami sarankan di sisi barat Alun-Alun Utara dan di bekas gedung Inspektorat tepatnya timur XT Square. RSPK sedang kami usulkan ke Bappeda. Harusnya ini menjadi prioritas karena penanganan kebakaran itu krusial," ujarnya.

Untuk mobil Damkar tercatat ada 12 unit. Satu unit mobil tangga, dua mobil *rescue*. Adanya dua unit mobil damkar kapasitas 1000 liter, satu unit mobil damkar kapasitas 3000 liter, tiga mobil damkar kapasitas 4000 liter. Lalu masing-masing satu unit mobil damkar untuk kapasitas 5000, 6000 dan 10 ribu liter. "Personel total di dua pos ada 74 orang. Satu peleton terdiri dari 20 sampai 25 orang yang bersiaga selama 24 jam penuh. Jumlah shift jaga sehari dibagi di dua pos WMK," katanya. (cr15/dwi/pr/er)

Sifat	Tindak Lanjut
Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditang <input type="checkbox"/> Untuk Diketah



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005